

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil dari analisis data dari bab-bab sebelumnya mengenai hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 3 Tulungagung maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar auditori terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 3 Tulungagung. Hal ini berdasarkan nilai dari perhitungan uji korelasi product moment dengan memperoleh nilai Sig. (2 tailed) dari gaya belajar auditori sebesar 0,000. Sehingga nilai signifikansinya dapat dituliskan  $0,000 < 0,05$ . Derajat hubungan antara gaya belajar auditori dapat dilihat dari nilai pearson correlation. Hasil nilai yang didapatkan yaitu sebesar 0,584 yang dikategorikan cukup kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar auditori mempunyai hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTsN 3 tulungagung.
2. Ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTsN 3 Tulungagung. Hal ini berdasarkan nilai dari perhitungan uji korelasi product moment dengan memperoleh nilai Sig. (2 tailed)

3. dari gaya belajar auditori sebesar 0,000. Sehingga nilai signifikansinya dapat dituliskan  $0,000 < 0,05$ . Derajat hubungan antara gaya belajar visual dapat dilihat dari nilai pearson correlation. Hasil nilai yang didapatkan yaitu sebesar 0,559 yang dikategorikan cukup kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar auditori mempunyai hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTsN 3 tulungagung.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal yan diperlu dierhatikan, yakni:

1. Bagi lembaga madrasah

Bagi pihak madrasah sangat diharakan dapat lebih memperhatikan perkembangan teori tentang gaya belajar agar dapat memahami gaya belajar yang dimiliki oleh siswa dan dapat menyediakan sarana dan prasarana yan dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran di madrasah, sehingga akan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi kepala madrasah

Bagi kepala madrasah diharapkan dapat mempertimbangkan teori dari hasil skripsi ini sebagai bahan untuk menyusun progam pendidikan dalam lembaga madrasah. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan

yang dilaksanakan dalam madrasah, khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

### 3. Bagi guru

Bagi guru diharapkan dapat memahami teori tentang gaya belajar siswa untuk membantu siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang baik. Pemahaman gaya belajar siswa dapat dimulai dari memahami bahwa gaya belajar yang dimiliki setiap siswa itu bervariasi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, sehingga membutuhkan strategi dan metode yang berbeda untuk setiap gaya belajar. Oleh karena itu, dengan mengetahui gaya belajar siswa di setiap kelasnya guru dapat merencanakan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Caranya yaitu dengan mencari metode pembelajaran yang cocok untuk masing-masing gaya belajar, selanjutnya guru dapat membuat strategi pembelajaran dengan mengkombinasikan metode pembelajaran agar siswa yang mempunyai gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik dapat menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi tentang gaya belajar siswa yang ada pengaruhnya atau hubungan dengan faktor-faktor lainnya. Hal itu diharapkan dapat membuat pengembangan dari hasil penelitian tentang gaya

belajar dan peningkatan hasil belajar siswa dikedepannya. Hal yang harus di perhatikan saat melakukan penelitian adalah pembuatan instrument penelitian, hal ini dikarenakan akan berpengaruh pada hasil penelitian yang dikerjakan,